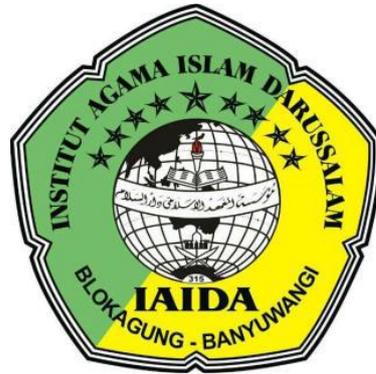


**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMK MUKHTAR  
SYAFA'AT TAHUN PEBELAJARAN 2020/2021**



Oleh :

**BIKA NUR SHOLEHAN**

**NIM : 16111110014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
( IAIDA )  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2021**

**HALAMAN PERSYARATAN GELAR**

**SEKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMK MUKHTAR  
SYAFA'AT TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari  
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**BIKA NUR SHOLEHAN**

**NIM : 16111110014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
( IAIDA )  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi Dengan Judul:

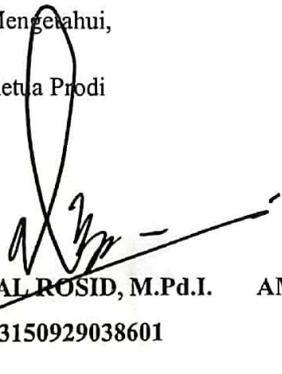
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMK MUKHTAR  
SYAFA'AT TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: .....

Mengetahui,

Ketua Prodi



**MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I.**  
NIPY. 3150929038601

Pembimbing



**AMIROTUN NAHDLIYAH M.Pd.I**  
NIPY : 3151217078701

## PENGESAHAN

Skripsi Saudara Bika Nur Sholehan telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

07 Agustus 2021

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

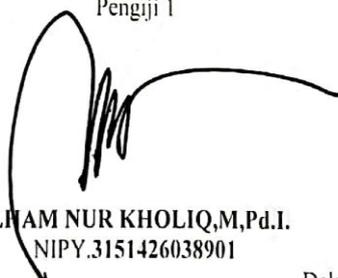
Tim Penguji:

Ketua



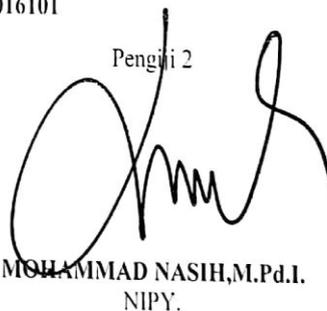
Drs. JOKO PURNOMO, M.M.  
NIPY. 31504016101

Pengiji 1



ILHAM NUR KHOLIQ, M.Pd.I.  
NIPY.3151426038901

Pengiji 2



MUHAMMAD NASIH, M.Pd.I.  
NIPY.

Dekan



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.  
NIPY;3150801058001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.. ”*

*( Q.S Al-Baqarah : 286)*

### ***Persembahan:***

#### ***Skripsi ini kupersembahkan untuk:***

- *Segenap pengasuh pondok pesantren darussalam yang selalu memberi suritauladan dan penyejuk hati dengan segenap kalam hikmahnya*
- *Segenap Bapak dan ibu dosen IAIDA yang selalu mendampingi dan memberikan waktunya untuk mengajari kami dengan sabar dan ikhlas semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat di dunia dan akhirat amin.*
- *Kepada kedua orang tua yang selalu mendukung kami dalam proses menimba ilmu pendidikan di IAIDA ini baik secara materi maupun doa semoga bapak ibu di berikan kesehatan selalu dan semoga Allah selalu memberikan semua yang terbaik bagi panjenengan*
- *Keluarga terkasih yang tak mampu untuk disebutkan satu-persatu, karena tanpa kehadiran kalian semua tiada berarti*
- *Dosen pembimbing ibu Amirotun Nahdliyah m.pd.i terima kasih atas bimbingannya selama ini. Jazakumulloha akhsanal jaza' wa jazakumulloha khoiron katsiron.*
- *Kaprodiku bapak Harun Al Rosyid terima kasih atas arahannya selama ini*
- *Terima kasih kepada segenap dewan guru MTS NU 1 Sumberasri yang telah membantu mensukseskan skripsi ini Ka. madrasah, Waka. madrasah, Guru bimbingan conseling, Dan Staf yang telah banyak meluangkan waktunya serta kerjasama dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya*

- *Sahabat MPI 2017 khususnya MPI c 2017 tercinta,, terima kasih banyak atas kerjasamanya selama ini, canda tawa kalian adalah suatu semangat tersendiri bagiku, semua kenangan yang pernah terukir semoga menjadi motivasi untuk terus semangat mengapai cita kita masing-masing.*

## **PERNYATAAN**

### **KEASLIAN TULISAN SEKripsi**

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Bika Nur Sholehan

NIM : 16111110014

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Rt.07/Rw.09, Ds.One Pute Jaya, Kec,Bungku Timur,  
Kab. Morowali, Prov. Sulawesi tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga pegurus tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang di bebankan.

Banyuwangi, 27 Juli 2021

Yang Menyatakan

Bika Nur Sholehan

## ABSTRAK

**Sholehan, Bika Nur.2021.Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing:Hj. Amirotn Nahdliyah, M.Pd. I**

**Kata Kunci:** Manajemen Kurikulum Dan Kualitas Pembelajaran

Seiring dengan perkembangan zaman maka kebutuhan masyarakat juga semakin kompleks. Sehingga pendidikan yang telah ada dirasakan kurang dapat memenuhi kebutuhan. Dengan adanya tuntutan ini pendidikan memerlukan banyak penyesuaian termasuk kurikulumnya. Hal ini dikarenakan kurikulum merupakan salah satu penentu dari keberhasilan pendidikan, dan kurikulum dapat dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Sebagai suatu rancangan, kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan. Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan mempersiapkan generasi muda untuk terjun ke lingkungan masyarakat. Pendidikan bukan hanya terbatas pada kegiatan formal belajar mengajar dikelas yang dilakukan oleh seorang guru, tetapi memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat bagi para siswa. Studi ini dimaksudkan untuk menjaab permasalahan: (1) Manajemen kurikulum di

SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021? (2) Bagaimana kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021? (3) Bagaimana factor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021?

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini menjelaskan implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Penelitian ini disebut kualitatif karena data penelitian berupa dokumen dan hasil wawancara.

Dari 2 model kurikulum yaitu model administratif dan grass roots terdapat perbedaan dalam bentuk dan memiliki kelemahan masing-masing. Namun pada dasarnya model kurikulum tersebut memiliki komponen, tujuan, bahan, proses belajar mengajar, dan penilaian atau evaluasi yang sama.

Dengan demikian cara-cara yang harus dilakukan dalam meningkatkan minat siswa, terhadap proses belajar dapat dijadikan sebagai landasan pengembangan pemikiran siswa yang dinamis dan produktif. Yaitu dengan memperhatikan beberapa hal, baik dari segi interaksi antar guru dan siswa, lingkungan, segi pelajaran, dan sebagainya.

Untuk merealisasikan manajemen kurikulum atau cara peningkatan kualitas belajar guru harus mengetahui prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam proses mengajar. Seperti yang dipaparkan oleh Roestiyah.

## ABSTRACT

**Sholehan, Bika Nur. 2021. Implementation of curriculum management in improving the quality of learning at SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Hj. Amirotn Nahdliyah, M.Pd. I**

**Keywords:** Curriculum Management and Learning Quality

Along with the development of society's needs are also increasingly complex. So that the existing education is felt to be less able to meet the needs. With this demand, education requires many adjustments, including the curriculum. This is because the curriculum is one of the determinants of the success of education, and the curriculum can be seen as an educational design. As a design, the curriculum determines the implementation and outcomes of education. As we know that education prepares the younger generation to enter the community. Education is not only limited to formal teaching and learning activities in the classroom carried out by a teacher, but provides students with knowledge, skills and values to live, work and achieve further development in society. This study is intended to answer the following problems: (1) Curriculum management at SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi for the 2020/2021 Academic Year? (2) How is the quality of learning at SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi for the 2020/2021 Academic Year? (3) What are the supporting and inhibiting factors in improving the quality of learning at SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi for the 2020/2021 Academic Year?

The type of research used by the author in this study is a qualitative descriptive study. The purpose of this study is to explain the implementation of curriculum management in improving the quality of learning at SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi. This research is called qualitative because the research data are in the form of documents and interviews.

Of the 2 curriculum models, namely the administrative model and the grass roots model, there are differences in form and each have their own weaknesses. But basically the curriculum model has the same components, objectives, materials, teaching and learning process, and assessment or evaluation.

Thus the ways that must be done in increasing student interest in the learning process can be used as the basis for developing dynamic and productive student thinking. That is by paying attention to several things, both in terms of interaction between teachers and students, the environment, in terms of lessons, and so on.

To realize curriculum management or how to improve the quality of learning, teachers must know the principles that must be considered in the teaching process. As explained by Roestiyah.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan mengucapkan syukur alhamdulillah atas limpahan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan judul **“implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajarn di smk mukhtar syafa’at tahun pembelajaran 2020/2021”**.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan atas baginda nabi agung nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah menuju jaman Islamiyyah yakni addinul islam.

Dalam penulisan skripsi ini pasti tidak luput atas bantuan dari berbagai pihak. atas doa dan dukungan yang selalu tekah diberikan, sehingga dalam proses penyelesaian sekripsi ini bisa berjalan dengan lancer.Oleh karena itu, penulis berterimakasih atas semua pihak yang telah mendoakan dan mendukung dengan ikhlas kepada yang terhormat :

1. KH. Ahmad Hisyam Syafaat, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr.KH H. Ahmad Munib Syafaat, L.c., Rektor Institut Agama Islam Darussalam
3. Dr. Siti Aimmah, S.P.d.I., M.SI. Dekan Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan
4. Hj. Amirotn nahdliyah m.pd.i pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Moh. Harun Al Rosyid, M.Pd.I., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

7. Ka. madrasah, Waka. madrasah, Guru bimbingan conseling, Dan Staf dan seluruh dewan guru di Smk Mukhtar Syafa'at Blokagung yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada peneliti selama penelitian berlangsung.
8. Kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi
9. Kepada teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan IAIDA khususnya MPI c 2017.
10. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak telah meyumbangkan tenaga dan pikiran demi terselesainya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang bisa penulis berikan kecuali hanya do'a kepada Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tesusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Yarobbal 'Alamin*.

Banyuwangi, 29 Juli 2021

Penulis

(Bika Nur Sholehan)

## DAFTAR ISI

Cover	
Cover dalam .....	i
Halaman Persyaratan Gelar .....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	iii
Lembar Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Motto Dan Persembahan .....	v
Pernyataan Keaslian Tulisan .....	vii
Abstrak ( bahasa Inggris).....	viii
Abstrak ( bahasa Indonesia ).....	ix
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi .....	xii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar .....	xvii
Daftar Lampiran .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Manfaat Penelitia.....	5
F. Definisi Istilah.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Terdahul.....	36

C. Alur Pikir Penelitian.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Kehadiran Penelitian.....	40
D. Subjek Penelitian.....	40
E. Jenis dan Sumber Data.....	41
F. Teknis Pengumpulan Data.....	43
G. Teknis Pemeriksaan Keabsahan Data.....	45
H. Teknis Analisis Data.....	47
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Paparan Data Peneliti.....	49
C. Temuan Penelitian.....	66
D. Pembahasan.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ahulu.....	14
Tabel 2.2	Alur Pikir Penelitian .....	27

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Wawancara dengan kepala sekola smk mukhtar syafa'at.....

Gambar 2. Wawancara dengan waka kurikulum sekola smk mukhtar syafa'at...

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 4 : Draft Interview
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung
- Lampiran 6 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 7 : Cek Plagiarism
- Lampiran 8 : Biodata Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan diartikan secara luas oleh masyarakat yaitu pendidikan yang diterima oleh peserta didik melalui pendidik dan biasanya dilakukan pada suatu lembaga atau institusi. Karena, pendidikan informal terutama dalam lingkungan keluarga itu belum bisa memberikan sebuah kontribusi berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik. Oleh sebab itu, pendidikan karakter disekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan disekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi: nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan dan komponen terkait lainnya.

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum, kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas.

Kurikulum dipandang banyak orang sebagai suatu rencana belajar, bagi murid-murid di sekolah, atas sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai. Suatu kurikulum juga dapat menunjuk kepada suatu dokumen yang berisi rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal, dan evaluasi. Suatu kurikulum juga dapat digambarkan sebagai dokumen tertulis sebagai persetujuan bersama antara penyusunan kurikulum dan pemegang kebijaksanaan pendidikan dengan masyarakat.<sup>3</sup> Sejarah pengembangan kurikulum di Indonesia kerap berubah setiap pergantian menteri pendidikan, sehingga mutu pendidikan di Indonesia hingga kini belum memenuhi standar mutu yang jelas dan mantap. Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan telah mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 hingga sekarang.

Pada tahun 2006, di Indonesia menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). yang memberikan keleluasaan penuh kepada setiap sekolah mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi masing-masing sekolah dan daerah sekitarnya. Serta lebih memperdayakan guru untuk membuat konsep dan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Dalam kurikulum KTSP lebih mendeskripsikan standar kompetensi dan kompetensi dasar.<sup>4</sup> Kurikulum KTSP ini bersifat desentralistik. Dimana semua tata aturan yang dicantumkan dalam kurikulum, yang sebelumnya dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah pusat. Tapi dalam kurikulum KTSP sebgaiian tata aturan dalam

kurikulum diserahkan untuk dikembangkan dan diputuskan oleh pihak di daerah atau sekolah. Meski terdapat kebebasan untuk melakukan pengembangan pada tingkat satuan pendidikan juga tetap harus mengacu pada standar nasional pendidikan.

Seiring berjalannya waktu kurikulum di Indonesia berubah lagi pada tahun 2013, yang biasa dinamakan kurikulum K13. Sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Sehubungan dengan itu, sejak wacana perubahan dan pengembangan kurikulum K13 digulirkan, telah muncul berbagai tanggapan dari berbagai kalangan, baik yang pro maupun kontra. Menghadapi berbagai tanggapan tersebut, Mendikbud mengungkapkan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan tuntutan zaman.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, kurikulum K13 adalah sebagai ranah dalam pengembangan kurikulum lanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara terpadu.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada aspek manajemen kurikulum K13. Alasannya, karena kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah kurikulum 2013. yang berbasis kompetensi yang memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. Serta kegiatan pembelajaran perlu diarahkan untuk membantu peserta didik menguasai sekurang-kurangnya tingkat kompetensi minimal, agar mereka dapat mencapai

tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Serta memiliki beberapa keunggulan, kurikulum K13 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah, berbasis karakter dan kompetensi, dan menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan langsung dengan ketrampilan

Proses pembelajaran yang dilakukan juga tidak selalu didalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengeksplorasi kemampuannya. Selain itu, para guru juga diwajibkan untuk menguasai perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Kurikulum tersebut berjalan dengan baik maka harus ada pengelolaan yang sistematis dan terencana serta dikordinasikan oleh pihak pimpinan lembaga yang kredibilitasnya terpercaya. Untuk itu perencanaan dan manajemen kurikulum harus dilakukan sebaik-baiknya, yang melibatkan masyarakat dalam membantu, dan mengontrol implementasi kurikulum. meliputi aspek perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Manajemen kurikulum adalah suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.<sup>8</sup> disisi lain Mars mengemukakan tiga factor yang mendukung implementasi kurikulum yaitu, dukungan kepala sekolah, dukungan rekan sejawat guru, dan dukungan internal yang datang dari dalam guru sendiri.

Salah satu faktor internal keberhasilan pembelajaran dan kurikulum ialah minat. Seperti yang diungkapkan oleh DR. Suparman Ali, M.SI. dalam penelitiannya bahwa salah satu faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar adalah minat dari siswa itu sendiri terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Seseorang yang berminat pada sesuatu ia akan merasa senang melakukan sesuatu yang menarik minatnya. Sebaliknya seseorang yang tidak berminat terhadap sesuatu ia akan cenderung menghindar, menolak, bahkan menjauhinya.

Dalam Q.S An-nahl (16): 78, berbicara tentang komponen-komponen pada diri manusia yang harus digunakan dalam kegiatan belajar:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”*

Sistem manajemen yang baik akan menciptakan proses pembelajaran yang baik dan juga memajukan lembaga pendidikan. Serta meningkatkan daya saing, memperluas kerjasama, serta meningkatkan kepuasan pelanggan yaitu, peserta didik, dan wali murid. Serta terkoordinasikan pembelajaran yang baik. Pembelajaran merupakan proses yang menjembatani terjadinya proses interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar sehingga siswa memperoleh pengetahuan baik dari guru maupun dari sumber belajar maupun lingkungan belajar yang

digunakan selama berproses. Berdasarkan konsep ini pembelajaran dipandang memiliki kualitas baik jika interaksi yang terjadi bersifat multiarah yakni guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa, siswa-sumber belajar, dan siswa-lingkungan belajar.

Pembelajaran yang menarik adalah suasana yang diciptakan secara menyenangkan oleh guru yang mengajar. Dan tidak terfokus pada hasil yang dicapai oleh peserta didik. Namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi mulai berdiri pada tanggal 11 Maret 2011 di bawah naungan yayasan pondok pesantren Mukhtar Syafa'at, untuk saat ini sistem pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at menggunakan sistem pelajaran PTMD (Pertemuan Tatap Muka Darurat) yang di sebabkanadanya covid 19, Adapun pelaksanaan PTMD yaitu 3 jam pembelajaran. Di SMK Mukhtar Syafa'at juga mencantumkan pembelajaran diniyah yaitu seperti pelajaran kitab kuning dan tahfid Al Qur'an. Sejak tahun 2011 sampai 2013 SMK Mukhtar Syafa'at menggunakan kurikulum KTSP, seiring perkembangan pendidikan dan pemerintah membuat kurikulum baru yaitu kurikulum K13 sehingga pada tahun 2014 SMK Mukhtar Syafa'at menggunakan kurikulum k13 sampai saat ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka permasalahan yang di teliti dapat di uraikan sebagai berikut;

1. Manajemen kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021?.
3. Bagaimana factor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui bagaimana kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021
2. Untuk Mengetahui Bagaimana kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahu factor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021

## **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk membatasi masalah penelitian “ implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa’at Blokagung tahun pembelajaran 2020 / 2021” pada penelitian ini dibatasi pada manajemen kurikulum, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Objek penelitian di SMK Mukhtar Syafa’at Blokagung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Memberikan sumbangan kepada masyarakat luas, khususnya lembaga pendidikan, berupa informasi secara teoritik tentang kualitas manajemen kurikulum dalam meningkatkan pembelajaran.

2. Bagi Penulis

Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan penulis yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **F. Sistematika penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti merancang sistematika sebagai berikut ;

## **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas secara turut tentang Kontek penelitian, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Batasan masalah, Manfaat penelitiandefinisi oprasional, Sistematika penelitian

## BAB II TINJAUAN TEORI

Membahas tentang Teori, penelitian terdahulu, Alur penelitian

## BAB III METODE PENELITIAN

Membahas tentang Pendekatan penelitian, Lokasi penelitian, kehadiran penelitian, subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik keabsahan data

## BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentangm Temuan penelitian dan Pembahasan

## BAB V PENUTUP

Membahas Kesimpulan dan Saran



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Teori**

##### **1. Manajemen Kurikulum**

Definisi tentang kurikulum yang dikemukakan oleh orang bermacam-macam pendapat. Dan antara definisi satu dengan yang lain tidak sama. Kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah beserta staf pengajarnya (S. Nasution, 1989: 5).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengatur mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Winarno Surahmad dalam Burhan Nurgiyantoro (1985: 6), kurikulum didefinisikan sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah pendidikan tertentu

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum didalam pendidikan dan perkembangan kehidupan peserta didik,

maka dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum tidak bisa dilakukan secara sembarangan, dalam melakukan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga dapat memfasilitasi tercapainya sasaran pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien..

proses manajemen dalam kurikulum sangatlah penting agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dan secara tepat dapat mencapai sasarannya. Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau madrasah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau madrasah tidak mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan.

Manajemen kurikulum di madrasah meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang bertujuan agar seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana secara berhasil guna dan berdaya guna dalam dunia pendidikan. Manajemen kurikulum membicarakan pengorganisasian sumber-sumber yang ada di madrasah sehingga kegiatan manajemen kurikulum ini dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Menurut Mariani, kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler (Haryati & Rochman, 2012: 2). Menurut Daryanto menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk di dalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas.

## **2. Ruang lingkup manajemen kurikulum**

Ruang lingkup dari manajemen kurikulum ini ialah perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang secara umum banyak digunakan di berbagai situasi dalam sebuah organisasi. Berikut penjelasan secara rinci terhadap ruang lingkup manajemen kurikulum sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

## **3. Perencanaan kurikulum**

Maksud manajemen dalam perencanaan kurikulum ialah keahlian mengelola dalam arti kemampuan merencanakan

dan mengorganisasi kurikulum, serta bagaimana perencanaan kurikulum direncanakan secara profesional.

Menurut Hamalik(2013;73) menyatakan bahwa dalam perencanaan kurikulum hal pertama yang dikemukakan ialah berkenaan dengan kenyataan adanya gap atau jurang antara ide-ide strategi dan pendekatan yang dikandung oleh suatu kurikulum dengan usaha-usaha implementasinya. Gap ini disebabkan oleh masalah keterlibatan personal dalam perencanaan kurikulum yang banyak bergantung pada pendekatan perencanaan kurikulum yang dianut.

Selanjutnya, J.G. Owen yang dikutip oleh Hamalik (2013;72), menjelaskan bahwa perencanaan kurikulum yang profesional harus menekankan pada masalah bagaimana menganalisis kondisi - kondisi yang perlu diperhatikan sebagai faktor yang berpengaruh dalam perencanaan kurikulum. Terdapat dua kondisi yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kurikulum, yaitu:

- a. Kondisi sosiokultural, yakni kondisi interaksi sosial yang terjadi di masyarakat. Hal ini menjadi salah satu kondisi yang perlu di perhatikan karena pada dasarnya kegiatan pendidikan merupakan kegiatan behavioral di mana didalamnya terjadi berbagai iteraksi sosial antara guru dengan murid, murid dengan murid, dan atau guru dengan murid dengan lingkungannya.

b. Kondisi fasilitas, kondisi ini merupakan salah satu penyebab terjadinya gap antara perencanaan kurikulum dengan para pelaksana kurikulum terutama guru-guru. Fasilitas yang perlu di perhatikan terutama adalah ketersediaan buku-buku teks, peralatan laboratorium, dan alat-alat praktikum lainnya, dana, sarana, dan prasarana sebagai pertimbangan

perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi mengajar-belajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut.

Menurut Hamalik (2013:78), pimpinan perlu menyusun perencanaan kurikulum secara cermat, teliti, menyeluruh dan rinci, karena memiliki multi fungsi bagi keberhasilan kurikulum, sebagai berikut:

a. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber yang di perlukan peserta, media penyampaian, tindakan yang perlu di lakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang di perlukan, sistem kontrol dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi.

- b. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi. Perencanaan kurikulum yang baik berpengaruh dalam membuat keputusan.
- c. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga berjalan secara efektif dan efisien.

#### **4. Implementasi kurikulum**

Pelaksanaan kurikulum adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana serta prasarana yang diperlukan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Sri Minarti, 2016:68)

Oemar Hamali (2015:20) berpendapat bahwa, pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat madrasah dan tingkat kelas. Dalam tingkat madrasah yang berperan adalah kepala madrasah dan pada tingkat kelas yang berperan adalah guru. Pada tingkat madrasah, kepala madrasah melaksanakan kegiatan kurikulum di antaranya adalah menyusun rencana kegiatan tahunan, menyusun rencana pelaksanaan program/unit, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, mengatur alat perlengkapan pendidikan,

melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, merencanakan usaha-usaha peningkatan mutu guru. Pada tingkat kelas guru melaksanakan kurikulum dengan melakukan proses kegiatan belajar mengajar, mengatur pelaksanaan pengisian buku laporan pribadi, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, melaksanakan kegiatan evaluasi tahap akhir.

Implementasi kurikulum mencakup tiga tahapan pokok yaitu: (1) Pengembangan program, mencakup program tahunan, semester atau catur wulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu ada juga program bimbingan dan konseling atau program remedial. (2) Pelaksanaan pembelajaran. Pada hakekatnya, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. (3) Evaluasi, proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum caturwulan atau semester serta penilaian akhir formatif atau sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum. Implementasi kurikulum dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: (1) Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup bahan ajar, tujuan, fungsi, sifat dan sebagainya. (2) Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi kurikulum seperti diskusi profesi, seminar, penataran, lokakarya penyediaan buku kurikulum dan berbagai kegiatan lain yang

dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan. (3) Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran.

## **5. Evaluasi kurikulum**

Evaluasi kurikulum merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang dilakukan berjalan atau tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (E. Mulyasa, 2013, 102). Evaluasi kurikulum adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan atau telah dijalankan (Gultom Syawal, 2013, 62). Evaluasi kurikulum ini dapat mencakup keseluruhan kurikulum atau masing-masing komponen kurikulum seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada dalam kurikulum tersebut.

Menurut Stufflebeam (2006: 39) yang dikutip oleh Rusman, tujuan utama evaluasi kurikulum ialah memberi informasi terhadap pembuat keputusan, atau untuk penggunaannya dalam proses menggambarkan hasil, dan memberikan informasi yang berguna untuk membuat pertimbangan berbagai alternatif keputusan.

Evaluasi kurikulum di maksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan pendidikan yang ingin di wujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan. Untuk perbaikan program, bersifat konstruktif, karena informasi hasil evaluasi dijadikan input bagi perbaikan yang diperlukan didalam program kurikulum yang sedang dikembangkan (Arifin.3013.47).. Pertanggung jawaban kepada berbagai pihak, diperlukan semacam pertanggung jawaban dari pihak pengembang kurikulum kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Pihak tersebut baik yang mensponsori kegiatan pengembangan kurikulum maupun pihak yang akan menjadi konsumen dari kurikulum yang telah di kembangkan. Tujuan ini tidak di pandang sebagai suatu kebutuhan dari dalam melainkan lebih merupakan suatu 'keharusan' dari luar. Penentuan tindak lanjut hasil pengembangan, tindak lanjut hasil pengembangan kurikulum dapat berbentuk jawaban atas dua kemungkinan pertanyaan: pertama, apakah kurikulum baru tersebut akan atau tidak akan disebar luaskan ke dalam sistem yang ada? kedua, dalam kondisi yg bagaimana dan dengan cara yang bagaimana pula kurikulum baru tersebut akan di sebarluaskan ke dalam sistem yang ada? Dan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan diperlukan kegiatan evaluasi kurikulum.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, evaluasi pada dasarnya merupakan pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan hasil belajaryang telah dicapai, untuk melihat sejauh mana perubahan atau keberhasilan pendidikan yang telah terjadi. Hasil evaluasi diperlukan dalam rangka penyempurnaan program, bimbingan pendidikan, dan pemberian informasi kepada pihak-pihak diluar pendidikan.

## **6. Kualitas pembelajaran**

Depdiknas,( 2004,7) Pendidikan dikatakan berhasil apabila memiliki kualitas pembelajaran yang baik. Kualitas pembelajaran secara oprasional dapat diartikan sebagai identitas keterkaitan sistematik dan sinergi guru, siwa, kurikulum, bahan belajar, media, dan system pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai tuntutan kurikulum

Tujuan pembelajaran merupakan tujuan yang ingin dicapai dari setiap kegiatan pembelajaran, indicator dari setiap pembelajaran dapat di lihat antarlain dari prilaku pembelajaran guru, prilaku dan dampak pembelajaran peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, dan system pembelajaran .adapun beberapa indikator dalam menyatakan kualitas pembelajaran sebagai berikut;

a). prilaku pembelajaran

prilaku pembelajaran guru dapat dilihat dari kinerja antara lain;

- (1). Membangun sikap positif siswa terhadap belajar dan profesi
- (2). Menguasai disiplin ilmu
- (3). Guru dapat memahami keunikan siswa.
- (4). Menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan
- (5). Mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan.

b). prilaku dan dampak belajar siswa

prilaku dan dampak belajar siswa dapat dilihat dari kompetensi sebagai berikut;

- (1). Memiliki prestasi dan positif belajar
- (2). Mau dan mampu memperluas dan mengintegrasikan dan ketrampilan serta membangun sikapnya
- (3). Mau dan mampu memperluas dan memperdalam pengetahuan dan ketrampilan serta membangun sikapnya.
- (4). Mau dan mampu menetapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara bermakna.

c). iklim pembelajaran

iklim pembelajaran mencakup;(1) suasana yang kondusif dan berkembangnya pembelajaran yang menarik (2) perwujudan nilai dan semangat kedaulatan dan (3) suasana yang kondusif.

d). materi pembelajaran

materi pembelajaran yang berkualitas tampak dari;

- (1). Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
  - (2). Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersisa
  - (3). Materi pembelajaran sistematis dengan konseptual
  - (4). Dapat mengakomodasikan partisipasi aktif siswa
  - (5). Dapat menarik manfaat yang optimal
  - (6). Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofi, professional, psiko-pedagogis dan praktis
- e). media pembelajaran
- media pembelajaran yang berkualitas tampak dari;
- (1). Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna
  - (2). Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru
  - (3). Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa
  - (4). Mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif menjadi aktif dan mencari informasi melalui sumber belajar yang ada
- f). system pembelajaran di sekolah
- system pembelajaran di sekolah mampu menunjukkan kualitasnya;
- (1). Sekolah dapat menonjolkan ciri khas keunggulannya
  - (2). Memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional sekolah

(3). Ada semangat perubahan yang di canangkan

(4). Pengendalian

Depeiknas,(2004,7). Dari paparan diatas dapat di simpulkan bahwa kualitas pembelajaran dapat di artikan sebagai ketertarikan antara prilaku guru, prilaku siswa, iklim pembelajaran , bahan ajar, media pembelajaran yang berkualitas dan system pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berbicara mengenai pembelajaran dtidak lepas dengan pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran didalam maupun di luar melibatkan dua aspek yaitu guru dan siswa.

Guru berkewajiban menyampekan materi dalam pembelajaran dan siswa berhak mendapatkan bahan ajar atau pelajaran karena guru mempunyai pengetahuan, pengalaman kemampuan, pandangan, dan gaya belajar yang berbeda-beda

kusumawati,Naniek, Maruti,Endang sri;(2019,12). Ada guru yang menganggap mengajar itu hanya menyampekan materi, tetapi dan juga guru yang menganggap bahwa mengajar adalah suatu proses pemberian pengalaman baru kepada siswa agar pengetahuan siswa bertambah.

Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai aktifitas yang di sengajadan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak trampil menjadi trampil. Belajar

menurut Gagne(1985;11) adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya akibat pengalaman.

Dari pengertian di atas terdapat tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu;(1) proses, (2) perubahan perilaku dan (3) pengalaman(Kusumawati,naniek,maruti, endangn,2019,1) guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyamakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya, jadi subjek dalam pembelajaran adalah peserta didik(supriono,Agus,2009,.11-12)

Guru dalam pembelajaran di sekolah mampu berkomunikasi atau menyampaikan materi (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap) bisa memanfaatkan media pembelajaran yang di gunakan. Namun realitanya khususnya untuk pendidikan sekolah dasar(SD) di mana siswa memiliki kecenderungan terhadap guru pada pendekatan verbal dan media ceramah yang disampaikan oleh guru. Guru harus berperan sebagai mentor penggerak terjadinya aktifitas belajar mengajar dengan cara memotivasi siswa, memfasilitasi dalam belajar, mengorganisasi kelas, mengembangkan bahan pembelajaran.

## **7. Factor pendukung dan penghambat dalam manajemen kurikulum**

Dalam kurikulum terdapat sejumlah hal yang mendukung terhadap proses manajemen kurikulum, antara lain

- a. Faktor peserta didik dalam pengembangan kurikulum

Karna kurikulum di kembangkan dan didesain sesuai dengan kebutuhandan minat peserta didik, maka pola yang di gunakan berpusat pada bahan ajar berupa isi atau materiyang akan di sajikan kepada peserta didik

b. Factor sosial budaya dalam manajemen

Karna kurikulum di sesuaikan dengan tuntutan dan tekanan serta kebutuhan masyarakat yang berbeda beda.

c. Factor politik dalam manajemen kurikulum

merupakan hal yang berpengaruh karena politik yang melandasi arah kebijakan dari pengembangan itu sendiri.

d. Factor ekonomi dalam manajemen kurikulum

Merupakan hal yang memiliki pengaruh yang cukup besar karna factor ekonomi yang mengembangkan sekaligus mendorong pola pengembangan kurikulum mulai daritingkat atas sampai tingkat bawah, mulai dari pelaku kebijakan sampai pada pelaku dilapangan.

e. Factor perkembangan teknologi dalam manajemen kurikulum

Karena perkembangan teknologi menjadi salah satu factor dalam perkembangan kurikulum di sebabkan pola fikir masyarakat yang semakin koplekdalam perkembangan teknologi sehinga di tuntutan untuk dapat melihat dan menyesuaikan dengan perubahan perubahan yang terjadi dimasyarakat.

Pendidikan di Indonesia di arahkan untuk menciptakan satu individu atau masyarakat yang memiliki sifat kemandirian sehingga tertanam sebuah ketrampilan dan pengetahuan yang baik yang dapat menunjang kehidupan dirinya sendiri maupun orang di sekitarnya. Tetapi pada kenyataannya lapangan pendidikan di Indonesia kurang terpolo dengan baik dan kurang jelas arah tujuannya. Hal tersebut terkait erat dengan hambatan-hambatan yang terjadi pada manajemen kurikulum itu sendiri, hal itu dilihat dari:

- a. Ketidaksinambungan dan ketidak sinergian antara pendidik yang ada di lapangan dengan pendidik yang memberi kebijakan di atasnya.
- b. Keterbatasan akan sarana dan prasarana
- c. Lemahnya pengawasan guru di lapangan yang menyebabkan tingkat kedisiplinan cukup rendah
- d. Kualifikasi pendidikan guru yang tidak sesuai dengan bidangnya, yang berujung pada profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran atau penyampaian materi pelajaran.

## B. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian. metode penelitian. Judul Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<p><b>Fitri Yanti Nasution,</b> observasi dan wawancara, Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Mts Nurul Iman. Tanjung Morawa (2018)</p>	<p>Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang implementasi manajemen kurikulum, dan pendekatan yang digunakan sama menggunakan pendekatan kualitatif</p>	<p>Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi dan focus masalah yang di teliti. Focus masalah yang Fitri teliti meliputi implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di Mts Nurul Iman Tanjung Morawa. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan peneliti fokus masalahnya adalah implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at blok tegalsari banyuwangi.</p>
2	<p><b>Ambo Lipu,</b> obserfasi, wawancara dan pengumpulan data implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik Di Madrasah Aliyah As-Adiyah Atapange kecamatan Majauleng</p>	<p>Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang implementasi manajemen kurikulum dan pendekatan yang digunakan sama menggunakan pendekatan kualitatif</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terdapat pada lokasi waktu dan focus masalah yang Ambo Lipu teliti ialah implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik Di Madrasah Aliyah As-Adiyah Atapange kecamatan Majauleng Kabupaten Bajo, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus masalahnya adalah implementasi manajemen kurikulum</p>

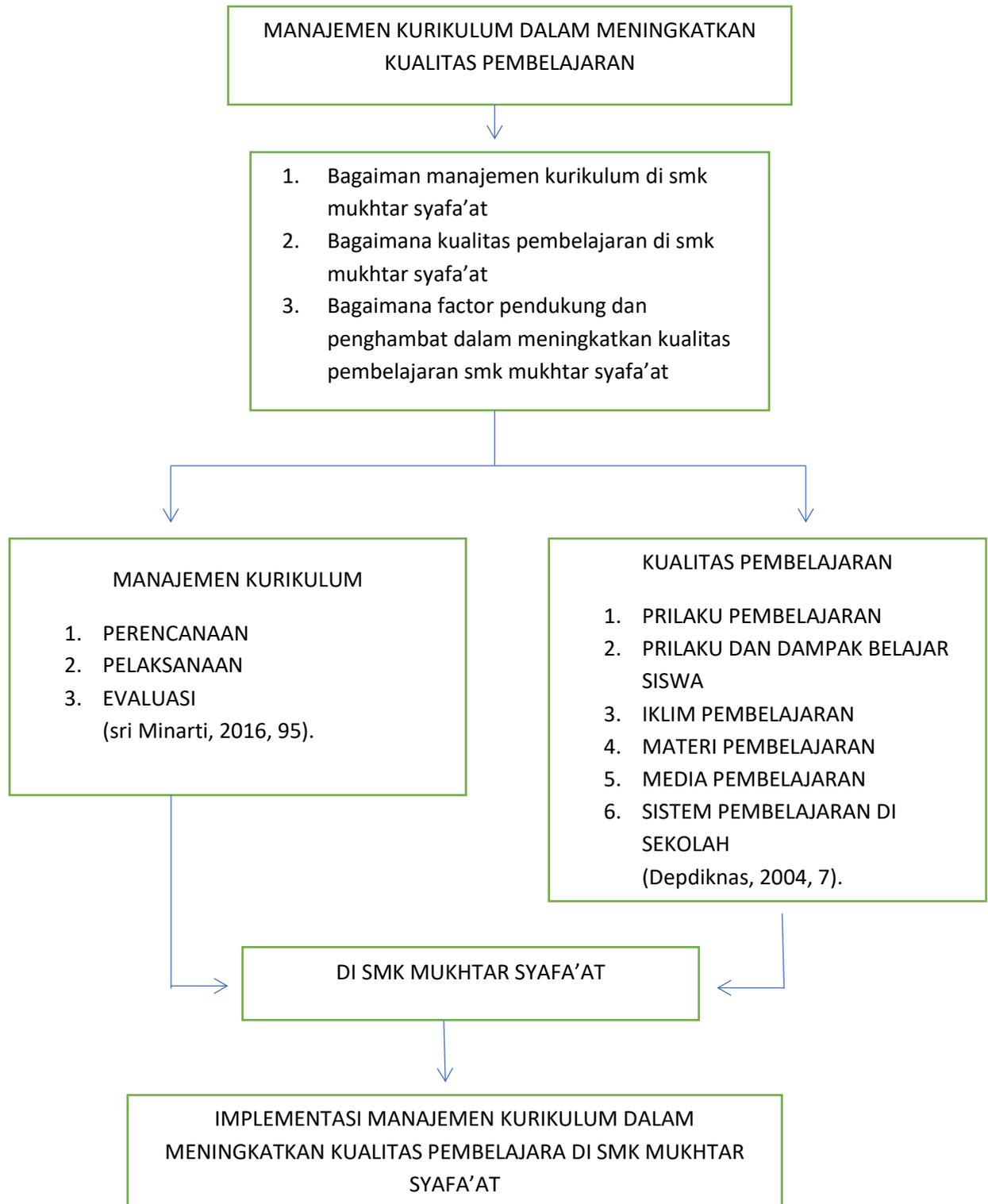
	Kabupaten Bajo (2018)		dalammeningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at blokagung tegalsari banyuwangi.
3	MOHAMMAD ERVAN NURHAANAVI . observasi , wawancara dan pengumpulan data. Manajemen Kurikulum DalamMeningkatk an Kualitas Pembelajaran DiSmp Ma'arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020	Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akanpeneliti lakukan adalah membahastentang implementasi manajemen kurikulum, danpendekatan yang digunakan sama samamenggunakan pendekatan kualitaitaif	Perbedaan penelitian ini terdapat pada lokasi waktu dan focus masalah yang Mohammad Ervan Nurhaanaviteliti ialah Manajemen Kurikulum DalamMeningkatkan Kualitas Pembelajaran DiSmp Ma'arif 5 Ponorogo sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokusmasalahnya adalah implementasi manajemen kurikulum dalammeningkatkan kualitaspembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at blokagung tegalsari banyuwangi.

### C. ALUR PEMIKIRAN

Alur pikir ini adalah metode logika berpikir penulis dalam memecahkan masalah. Dengan alur pikir, penulis memberikan visualisasi sederhana agar pemecahan masalah fokus, konsisten dan tidak menambah kerumitan

Berdasarkan hasil dari tinjauan pustaka di atas dapat di susun kerangka pemikiran sebagai berikut:

Table 2.1 kerangka berfikir



#### **D. Preposisi**

Proposisi adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi, berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka proposisi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaplikasian manajemen kurikulum
2. Peningkatan kualitas pembelajaran yang baik
3. Kurangnya gedung pendidikan dan sarana pembelajaran

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini menjelaskan implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Penelitian ini disebut kualitatif karena data penelitian berupa dokumen dan hasil wawancara. Menurut Siagian (2015: 9), metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilaksanakan pada kondisi alamiah. Sedangkan Terbatas pada usaha pengungkapan masalah, keadaan atau peristiwa yang apa adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta dan memberi gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya. Sedangkan dasar penelitiannya adalah wawancara dengan narasumber atau informan berisi beberapa pertanyaan mengenai hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 8), pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk meneliti pada kondisi alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen,

dimana peneliti sebagai instrumen kunci untuk menemukan solusi dalam permasalahan tersebut.

## **2. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah bertempat di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena berada di pondok pesantren Mukhtar Syafa'at dan di tengah pemukiman warga Blokagung dan di mulai penelitian di mulai pada saat beredarnya surat penelitian sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan penyusunan proposal skripsi.

## **3. Kehadiran penelitian**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan di perlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat di dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi. Adapun data-data yang

dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang mengenai implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan pembinaan tingkah laku.

#### **4. Subjek penelitian**

Arikunto (2006 : 145) subjek penelitian orang yang diminta untuk memberikan keterangan suatu fakta atau pandangan.

(Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862) subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989:862). Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini adalah manajemen kurikulum di SMK Mukhtar syafa'at blokagung, tegalsari, Banyuwangi yang terdiri kepala sekolah, WK kurikulum dan tata usaha

#### **5. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapat dari bagian wk kurikulum dan tata usaha untuk mendapatkan data pendukung penelitian lainnya, sedangkan data primer adalah sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam menghimpun data utama yakni pengelola SMK Mukhtar syafa'at blokagung tegalsari banyuwangi sebagai narasumber utama dan observasi langsung di lembaga untuk mendapatkan data berupa kondisi nyata masalah peneliti.

no	Data infirmasi	Data yang di peroleh
1	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah</li> <li>2. visimisi ,</li> <li>3. setruktur kepengurusan</li> <li>4. manajemen kurikulum</li> <li>5. pengembangan kurikulum</li> <li>6. kualitas kurikulum</li> </ol>
	Waka kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. manajemen kurikulum</li> <li>2. pengembangan kurikulum</li> <li>3. perencanaan kurikulu</li> <li>4. evaluasi kurikulum</li> <li>5. kualitas kurikulum</li> <li>6. factor dan penghambat kurikulum</li> </ol>
	Wali kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. data siswa</li> <li>2. perkembangan siswa</li> <li>3. kualitas pembelajaran</li> <li>4. metode pembelajaran</li> </ol>

## 6. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam studi literatur peneliti menelaah buku-buku, karya tulis, karya ilmiah maupun dokumen - dokumen yang berkaitan dengan temapenelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagaiacuan dan alatutama bagipraktek penelitian lapangan. Adapun untukdata empirik, peneliti menggunakan beberapateknik, yaitu:

### 1. Observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah yakni peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di sekolahan. Observasi inidigunakan

untuk mendapatkan data tentang proses implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK Mukhtar syafa'at blokagung tegalsari banyuwangi berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Obyek yang diobservasi adalah kepala sekolah dan wk kurikulum. Data dari observasi akan mampu menjelaskan implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK Mukhtar syafa'at blokagung tegalsari banyuwangi.

## **2. Interview atau wawancara**

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas dalam arti informan diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun. interview ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK Mukhtar syafa'at blokagung tegalsari banyuwangi baik berupa planning, organizing, actuating dan controlling Obyek yang diwawancarai dalam penelitian ini, adalah kepala sekolah, wk kurikulum dan tata usaha. Data dari interview akan mampu menjelaskan implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMK Mukhtar syafa'at blokagung tegalsari banyuwangi

## 7. Keabsahan data

Sugiono (2015:241) Dalam keabsahan data ini menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda - beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi yang sama secara serempak.

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah uji triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah didapatkan untuk keperluan pengecekan perbandingan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Ada empat macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori yaitu:

### a) Triangulasi Dengan Sumber

Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

### b) Triangulasi Dengan Menggunakan Metode

Terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik

pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.

**c) Trianggulasi Penyidik**

Adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali dengan derajat kepercayaan data.

**d) Trianggulasi Dengan Teori**

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Data trianggulasi yang peneliti gunakan adalah trianggulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Disamping itu agar penelitian ini tidak berat sebelah maka penulis menggunakan teknik members check. Jadi, maksud dari penggunaan pengelolaan data ini adalah peneliti mengecek beberapa data (members check) yang berasal selain kepala sekolah seperti wk kurikulum dan tata usaha yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

**8. Teknik analisis data**

Teknik analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi

gambaran penyajian laporan ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat ditemukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. TEMUAN PENELITIAN**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah**

SMK Unggulan Mukhtar Syafa'at blokagung banyuwangi mulai berdiri pada tanggal 11 maret 2011 di bawah naungan yayasan pondok pesantren Mukhtar Syafa'at.

Berdirinya SMK Unggulan Mukhtar Syafa'at juga di latat belakangi oleh banyaknya santri yatim piatu yang memiliki keterampilan tetapi mereka bingung mau mengalokasikan keterampilan mereka kemana dan mereka ingin meneruskan sekolah tetapi mereka tidak memiliki uang untuk masuk ke sekolah, sehingga pengasuh pondok pesantren Mukhtar Syafa'at mempunyai solusi untuk santri yatim agar bias meneruskan sekolah kembali. Pada tanggal 25 juli 2009 pengasuh pondok pesantren Mukhtar syafa'at mengajukan proposal pendirian sekolah SMK Unggulan yang berbasis islami di Desa Karangdoro kecamatan gambiran yang sekarang ikut dengan kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi dengan pertimbangan bahwa sekolah SMK Ungulan berada dalam naungan Yayasan pondok pesantren yang sangat identik dengan pendidikan islami.

Setatus sekolah SMK Ungulan Mukhtar Syafa'at terdaftar pada tanggal 22 juli 2010 telah diakui oleh pemerintah . dan pada tanggal 15 september 2016 SMK Ungulan Mukhtar Syafa'at telah terakreditasi B (Baik) hingga saat ini.

##### **2. Profil Lembaga**

Berdasarkan data yang kami peroleh untuk mengetahui lebih jelas tentang lembaga yaitu;

1. Nama Sekolah : SMK Mukhtar Syafa'at
2. Alamat Sekolah : Jl. KH Mukhtar Syafa'at Blokagung RT.  
RW 02/03  
Desa : Karangdoro  
Kecamatan : Tegalsari  
Kabupaten : Banyuwangi  
Provinsi : Jawa Timur  
Kode Pos : 68485
3. NPSN : 20584050
4. NSS : 4020052523036
5. NIS : 400470
6. Nama Yayasan : Yayasan Mukhtar Syafa'at  
Alamat Yayasan : Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari  
Banyuwangi
7. Nama Kepala Sekolah : Muhammad Masyhudi, S.Pd
8. No. Telp./HP. : 081 358 481 666
9. Kategori Sekolah : Swasta
10. Th. didirikan/th. Beroperasi : 2011 / 2012
11. Kepemilikan Tnh/Bangunan : Yayasan
  - a. Luas Tanah / Status : 7.128 M<sup>2</sup> / Hak Milik (Wakaf)
  - b. Luas Bangunan : 840 M<sup>2</sup>

12. No. Rekening Rutin Sekolah : **0022915843 / 0027027342**

Atas Nama : SMK MUKHTAR SYAFAAT

Nama BANK : Bank JATIM

13. Data Siswa Dalam 3 (Tiga) tahun terakhir :

3. Visi , Misi Smk Unggulan Mukhtar Syafa'at

VISI Sekolah yaitu;

“MENCETAK INSAN YANG BERTAQWA, BERAHLAQ MULIA,  
CERDAS, BERPRESTASI DAN TERAMPIL HIDUP MANDIRI  
DALAM PERSAINGAN GLOBAL”

Indikator :

1. Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam befikir dan bertindak.
2. Membudayakan perilaku Sopan dan santun kepada yang tua, menghargai sesama, dan menyayangi yang lebih muda.
3. Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual, ketrampilan dan emosional yang mantap.
5. Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

MISI Sekolah ialah;

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh sekolah adalah :

1. Menumbuhkan konsistensi peserta didik dalam mengamalkan ajaran islam
2. Menjalankan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan menyenangkan
3. Tampil menyandang prestasi
4. Menjalin kerjasama dengan Du/Di dan pihak terkait untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta didik

#### 4. Materi Kurikulum

Isi kurikulum berkenaan dengan pengetahuan ilmiah dan pengalaman belajar, yang harus diberikan kepada siswa untuk dapat mencapai tujuan pendidikan. Dalam menentukan isi kurikulum baik yang berkenaan dengan pengetahuan ilmiah maupun pengalaman belajar, maka disesuaikan dengan tingkat dan jenjang pendidikan, perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Menyangkut tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sudah tentu tidak lepas dari kondisi anak didik, dalam pengertian pertumbuhan dan perkembangannya pada setiap jenjang dan tingkat pendidikan. Pengetahuan ilmiah pada hakikatnya ialah kebudayaan manusia, yakni hasil cipta karya dan karsa manusia yang telah diterima secara universal.

Sebagaimana paparan diatas, bahwa tujuan umum SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi ialah berkeinginan untuk memformulasikan suatu sistem pendidikan yang mengintegrasikan antara pendidikan umum dengan pendidikan agama. Maka dibentuklah model kurikulum yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yang mengikuti aturan pemerintah namun dalam proses pembelajarannya menitik beratkan pada pendidikan agama Islam tentunya dengan tidak mengabaikan ketentuan dari pemerintah.

Adapun program kurikulum pendidikan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi sebagaimana halnya sekolah-sekolah formal lainnya. Karena lembaga ini *berapliasi* dan berpijak pada standar isi dari pemerintah pusat. Program kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah ini sedikitpun tidak dikurangi

## **B. Paparan temuan penelitian**

### **1. Data manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2020**

#### **a. perencanaan**

Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kondisi setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut sesuai dengan tujuan yang diinginkan pada setiap lembaga penyelenggaraan pendidikan. Dalam perkembangannya, kerikulum tidak hanya melibatkan orang yang terkait langsung dalam dunia pendidikan saja. Namun banyak orang

yang ikut terlibat dalam perencanaan kurikulum itu sendiri sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang saya lakukan pada tanggal 20 juli 2021 di ruang guru SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi, dengan Imam Mahmudi, selaku waka kurikulum SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut;

*Penyusunan perencanaan kurikulum yang dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Melibatkan stecholder yang ada, seperti pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik/Guru, tenaga kependidikan/TU, dan wali murid yang di ambilkan dari setiap kelas itu berjumlah 3 orang dan diambilkan dari pihak pondok karena mayoritas peserta didik kami itu dari kalangan anak asuh. Karena dalam perencanaan kurikulum itu harus bersifat terbuka sebab kami mengharapkan ada saran dan kritikan dalam penerapan kurikulum yang sudah dilakukan pada tahun pelajaran sebelum - sebelumnya.*

Pernyataan siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung ini juga dipertegas melalui wawancara yang saya lakukan pada tanggal 21 juli 2021 di ruang kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung dengan Moh. Masyhudi, selaku kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung yaitu sebagai berikut

*Hal siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan kurikulum yang dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Itu melibatkan kepala sekolah, guru/pendidik, komite sekolah, pengawas sekolah, wali murid, tenaga kependidikan*

Dengan adanya keterlibatan semuanya, pihak sekolah berharap bisa menyusun perencanaan kurikulum sesuai dengan tujuan dari kualitas pembelajaran yang baik. Sehingga bisa memperbaiki pelaksanaan kurikulum yang belum terlaksana secara baik dan juga bisa mencari secara bersama-sama solusi untuk memperbaiki pelaksanaan kurikulum sebelumnya

Pelaksanaan perencanaan perkembangan kurikulum itu harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perkembangan jenjang pendidikan yang ada. Serta untuk meningkatkan kualitas peserta didik dari hal pendidikan agama maupun pendidikan umum.

SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung selalu melakukan perbaikan kurikulum. supaya bisa merealisasikan perencanaan kurikulum sebelumnya. SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung melakukan perencanaan kurikulum itu setiap awal tahun pelajaran. Sesuai dengan pernyataan dari Imam Mahmudi, selaku waka kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut

*Perencanaan kurikulum SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung itu dilakukan pada setiap awal tahun pelajaran baru. Karena untuk*

*mengetahui kekurangan dari perencanaan tahun pelajaran sebelumnya yang sudah dilaksanakan. Serta untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan yang dibuat pada pelaksanaan perencanaan kurikulum sebelumnya*

Pernyataan dari kedua narasumber diatas juga dipertegas lagi dari wawancara yang saya lakukan dengan Aula Izatul Aini, selaku guru di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung pada tanggal 13 April 2020 di ruang guru SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung yang menyatakan sebagai berikut

*“Perencanaan kurikulum itu dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru yaitu kira-kira pada bulan juli”.*

Setelah menentukan kapan perencanaan kurikulum itu dilakukan. Maka setelah itu baru melakukan mekanisme dalam penyusunan perencanaan kurikulum. dimana kurikulum itu sendiri adalah panduan bagi tenaga pendidik/Guru untuk mengajarkan materi kepada peserta didik. Yang berupa program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Dalam penyusunan perencanaan kurikulum itu harus memiliki topik dan tujuan yang jelas, dimana topik itu harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan itu sendiri

Tahapan-tahapan atau prosedur penyusunan kurikulum itu harus terencana dengan baik. Sesuai dengan pernyataan hasil wawancara dengan Imam Mahmudi, selaku waka kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*Prosedur perencanaan kurikulum yang sekolah lakukan adalah mengadakan workshop yang mendatangkan pengawas sekolah sebagai narasumber selaku sebagai pihak dari dinas pendidikan. Mengapa sekolah mendatangkan pengawas sekolah sebagai narasumbernya. yaitu agar memberikan pengarahan dan pengetahuan tentang prosedur perencanaan kurikulum yang baik itu yang bagaimana.dan tahap-tahapannya. Serta juga untuk memberi pembinaan terkait dengan kurikulum baru yaitu kurikulum k13. Karena pihak sekolah juga memperhatikan beberapa faktor penting dalam merumuskan kurikulum ,misalnya seperti faktor perkembangan dan psikologi peserta didik, lingkungan sekitar, serta pengetahuan setholder yang ada di sekolah tersebut*

Pernyataan dari waka kurikulum itu juga dipertegas dari hasil wawancara dengan Moh. Masyhudi selaku kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung juga menyatakan sebagai berikut:

*Prosedur perencanaan kurikulum seperti pada dasar didalam manajemen kurikulum yaitu melalui perencanaan terlebih dahulu, kemudian pengorganisasian, dan evaluasi. Serta tahap yang paling akhir yaitu tahap pengesahan. Dimana dalam pengesahan ini disahkan langsung ketika rapat perencanaan kurikulum sudah selesai, oleh pengawas sekolah yang bertugas di sekolah kami*

Hasil pernyataan diatas juga dipertegas lagi dari hasil wawancara dengan Aula Izatul Aini, selaku guru di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung pernyataannya itu sebagai berikut:

*Tahapannya yaitu, melalui rapat yang dipimpin oleh kepala sekola terus di hadari oleh guru setiap mapel, pengawas sekolah, komite, waka kurikulum, dan wali murid. Serta untuk pedomannya yaitu kurikulum tahun sebelumnya.*

Serta untuk perencanaan kurikulum pembelajaran itu sendiri bapak/ibu guru di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung itu memiliki model pembelajaran yang berbeda-beda. Sesuai dengan pernyataan hasil wawancara dengan Aula Izatul Aini, selaku guru di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung pernyataannya itu sebagai berikut;

*Dalam proses penyampain materi pembelajaran bapak/ibu guru disini itu menggunakan metode pembelajaran variasi. Contoh saja kalau pelajaran ipa itu ada di luar kelas maka guru menggunakan metode pembelajaran yang ada di luar kelas seperti metode pembelajaran pratek ataupun mengamati alam sekitar*

Perencanaan kurikulum itu bisa berjalan dengan lancar. Maka harus memiliki pedoman atau acuan agar mengerti pola dasar penafsiran yang ditetapkan terlebih dahulu. Serta untuk melihat

kekurangan terhadap point-point pelaksanaan perencanaan kurikulum sebelumnya. Oleh sebab itu sesuai dengan pernyataan hasil wawancara dengan Imam Mahmudi, selaku waka kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*Ada, untuk acuan dalam perencanaan kurikulum dari pihak sekolah adalah melihat kembali dokumentasi tahun sebelumnya serta profil sekolah. Karena dari situ pihak waka kurikulum bisa mengoreksi kekurangan serta hambatan - hambatan dalam pelaksanaan perencanaan kurikulum sebelumnya. Setelah pengoreksian selesai waka kurikulum kemudian menyampaikan hasil koreksian tersebut kepada kepala sekolah sebagai bahan untuk rapat pengevaluasian pelaksanaan kurikulum sebelumnya*

Guru sendiri juga memiliki beberapa kendala atau hambatan dalam penyusunan perencanaan kurikulum. dimana sekolah dulu menerapkan kurikulum KTSP dan sekarang harus di tuntut untuk menggunakan kurikulum K13. Maka tak sedikit guru kesulitan untuk membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP maupun silabus. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Aula Izatul Aini, selaku guru di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung itu sebagai berikut:

*Itu tidak ada, namun ada hambatan sedikit yaitu tentang kurikulum baru yang dimana dulu kurikulum KTSP sekarang menjadi K13 itu menjadikan guru sering kesulitan untuk*

*membuat silabus dan RPP karena dalam pemahamannya yang masih kurang*

Berdasarkan deskripsi data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan kurikulum yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Melibatkan pengawas sekolah, stecholder yang ada, dan perwakilan wali murid yang diambilkan dari setiap kelas. Dalam perbaikan kurikulum itu dilakukan setiap awal tahun pelajaran kira-kira pada bulan juli. Serta mekanisme dalam penyusunan kurikulum yang dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung yaitu melalui rapat yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah yang dihadiri oleh setiap guru mapel, pengawas sekolah , komite sekolah, TU, dan wali murid. Dalam pedoman perencanaan kurikulum yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung yaitu kurikulum tahun sebelumnya, dokumentasi tahun sebelumnya, dan profil sekolah. Untuk hambatan perencanaan kurikulum sendiri yaitu terkait masalah dana operasional sekolah dan sarpras.

b. pengorganisasian kurikulum.

Pengorganisasian kurikulum adalah suatu proses setelah perencanaan kurikulum. pengorganisasian kurikulum itu sendiri merupakan perpaduan antara dua kurikulum atau lebih hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dalam pengablikasian pada kegiatan belajar-mengajar diharapkan dapat menggairahkan proses pembelajaran. Serta menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna karena senantiasa mengkaitkan dengan kegiatan praktis

sehari-hari sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai

Pengorganisasian kurikulum juga diartikan sebagai kerangka umum berdasarkan pada program-program pengajaran yang disusun dalam pola tertentu dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Yang berkaitan langsung dengan pengaturan bahan pelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran seperti jadwal pelajaran, alokasi waktu dan lain sebagainya. Oleh sebab itu pengorganisasian kurikulum harus ditetapkan kapan proses dalam penyusunannya. Sesuai dengan pernyataan dari Imam Mahmudi, selaku waka kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*Pengorganisasian kurikulum yang dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Itu dilakukan pada awal tahun ajaran baru yang pelaksanaannya sekitar bulan juli sampai dengan bulan agustus. Mengapa dilakukan pengorganisasian kurikulum pada awal tahun ajaran baru, karena agar mempermudah proses guru untuk membuat program-program pengajaran. Dan untuk mengatur alokasi jam pembelajaran kembali untuk disesuaikan dari hasil perencanaan kurikulum yang baru*

Pernyataan tersebut juga dipertegas lagi dari hasil wawancara dengan Moh. Masyhudi selaku kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung juga sebagai berikut:

*Pengorganisasian kurikulum yang dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Pelaksanaan penyusunan pengorganisasian kurikulum dilakukan sekitar bulan juli sampai bulan agustus*

Penyusunan pengorganisasian kurikulum itu tidak lepas dari keterlibatan warga sekolah yang ada di suatu lembaga penyelenggara pendidikan tersebut. dan juga warga sekolah itu merupakan faktor terpenting dalam penyusunan pengorganisasian kurikulum untuk membuat sebuah kerangka atau program-program dalam pembelajaran. Sesuai pernyataan dari hasil wawancara dengan Imam Mahmudi, selaku waka kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*Pelaksanaan pengorganisasian kurikulum yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung, Itu melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik/guru, dan tenaga kependidikan/TU. Disini kepala sekolah dan waka kurikulum adalah orang yang mengkoordinir semua pelaksanaan pengorganisasian kurikulum yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Dan juga orang yang mengarahkan semua kegiatan pembelajaran*

Siapa yang memegang semua alur pelaksanaan pengorganisasian itu dipegang penuh oleh kepala sekolah yang di bantu oleh waka kurikulum. dimana semua stecholder yang ada di sekolah untuk ikut dalam program pengorganisasian yang bertujuan untuk semuanya bisa tahu ketentuan yang telah dibuat. Sesuai

pernyataan dari hasil wawancara dengan Moh. Masyhudi, selaku kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*Oleh kepala sekolah bersama dengan pendidik/guru, dan tenaga kependidikan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Supaya dalam penyusunan pengorganisasian harus semua paham atas semua program yang telah dibuat. Sehingga bisa melaksanakan program perencanaan kurikulum dengan baik''*

Pernyataan dari kepala sekolah tersebut juga dipertegas lagi dari waka kurikulum. Sesuai hasil wawancara dengan Imam Mahmudi, di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*Oleh kepala sekolah dan waka kurikulum yang bekerjasama untuk menata dan mengkoordinir pembelajaran bapak/ibu guru yang ada dikelas, serta memberikan pengarahan kepada tenaga kependidikan untuk menata jadwal pelajaran yang sudah di sepakati bersama pada saat rapat pada awal tahun ajaran baru yang dilaksanakan sekitar bulan juli sampai dengan bulan agustus. Serta juga menata para peserta didik baru yang mengikuti pembelajaran di sekolah tersebut. rapat pengorganisasian kurikulum itu dilakukan di ruangan guru di sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung''*

Proses pengorganisasian kurikulum yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Dalam pelaksanaannya itu melibatkan ahli yang dimana itu diambilkan dari dinas pendidikan Kabupaten Ponorogo. Sesuai pernyataan dari hasil wawancara dengan Imam Mahmudi,

selaku waka kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*“Iya, dari pihak sekolah juga melibatkan ahli dalam pelaksanaan pengorganisasian kurikulum yang mengundang pengawas sekolah dari dinas pendidikan kabupaten ponorogo. Sebagai orang yang mengarahkan dan memberikan saran kepada semua bapak/ibu guru dalam penyusunan pengorganisasian kurikulum yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung”*

Hasil dalam pengorganisasian kurikulum yang dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung salah satunya. Yaitu penetapan kalender pendidik yang memiliki beberapa komponen sebagai berikut: permulaan tahun pelajaran, akhir tahun pelajaran, minggu efektif dalam kegiatan pembelajaran, waktu pembelajaran efektif, dan waktu libur.

Dalam pengorganisasian kurikulum yang di lakukan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Juga menata pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar yang didalalamnya ada kode mengajar untuk guru, bidang tugasnya, dan jam serta pembagaian kelas mengajarnya.

Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian kurikulum yang ada SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung itu dilakukan pada awal tahun pelajaran baru sekitar bulan juli sampai dengan bulan agustus. Dalam proses pengorganisasian

kurikulum itu kepala sekolah melibatkan waka kurikulum, guru, tenaga kependidikan/TU, dan ahli yang dimana mengundang pengawas sekolah dari tingkat sekolah menengah ke atas. Untuk prosedur pengorganisasian kurikulum yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sudah sesuai dengan aturan manajemen kurikulum dari pemerintah. Hambatan dalam penyusunan pengorganisasian kurikulum itu tetap sama yaitu masalah dana operasional sekolah.

c. evaluasi manajemen kurikulum

Kegiatan evaluasi kurikulum adalah suatu keharusan yang esensial dalam rangka pengembangan program kegiatan pendidikan pada umumnya dan peningkatan kualitas siswa pada khususnya. Hal ini terkait dengan pengembangan sumber daya manusia sebagai unsur utama dalam pelaksanaan dan keberhasilan program pendidikan. Dimana harus ada pengelola dan pelaksana yang mampu menjalankan kegiatan pendidikan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya

Evaluasi kurikulum adalah sebagai proses meningkatkan kualitas pembelajaran. Dimana semua hasil kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran akan dibahas pada saat proses evaluasi kurikulum dilakukan. Evaluasi kurikulum dapat mencakup keseluruhan kurikulum atau masing-masing komponen kurikulum

seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada pada kurikulum tersebut.

Evaluasi kurikulum adalah suatu usaha dalam mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat suatu keputusan akan perlu tidaknya untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu harus ada mekanisme yang baik dalam proses evaluasi kurikulum guna untuk meningkatkan suatu kualitas pembelajaran. Sesuai pernyataan dari hasil wawancara dengan bapak Imam Mahmudi, S.Pd. di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*“Mekanisme evaluasi kurikulum yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Yaitu bapak/ibu guru melaporkan kegiatan belajar – mengajar yang sudah sudah berlangsung selama 1 tahun kepada waka kurikulum, untuk selanjutnya dikoreksi oleh kepala sekolah. Untuk bahan pertimbangan perencanaan kurikulum ke depannya. Serta unntuk melihat kekurangan apa saja dalam pelaksanaan belajar – mengajar selama 1 tahun. Contohnya kepala sekolah yang menanyakan kepada bapak/ibu guru perihal tentang pembahasan RPP, cara pengajaran siswa, dan metode pembelajran yang di gunakan seperti apa ketika dalam proses pembelajaran”*

Moh. Masyhudi, selaku kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung juga menyatakan perihal bagaimana mekanisme evaluasi

manajemen kurikulum yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*“Mekanisme evaluasi kurikulum yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Yaitu melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, kemudian yang terakhir yaitu tahap evaluasi. Dimana dari setiap guru mapel juga melaporkan semua hasil program pembelajaran selama satu tahun pelajaran”*

Setelah mekanisme itu terpenuhi semuanya. Maka diadakan rapat yang dilakukan pada setiap akhir tahun pelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Imam Mahmudi, sebagai waka kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*“Untuk kapan pelaksanaan evaluasi kurikulum dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Itu setiap akhir tahun pelajaran. Karena kalau tidak dilakukan pada setiap akhir tahun pelajaran. Itu kami belum bisa melihat kekurangan serta belum terlaksananya semua, dari hasil rencana kurikulum yang dibuat selama kurun waktu 1 tahun palajaran yang berlangsung”*

Pelaksanaan evaluasi manajemen kurikulum yang dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Itu melaksanakan satu kali dalam satu tahun pelajaran karena dalam waktu setahun itu bisa melihat kekurangan dalam perencanaan kurikulum sebelumnya. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Imam Mahmudi, sebagai waka kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*“Pelaksanaan evaluasi kurikulum itu dilakukan dalam kurun waktu satu kali dalam satu tahun pelajaran. Karena kalau dilakukan dalam satu tahun pelajaran dua kali itu pihak sekolah sendiri belum bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan atas program perencanaan yang dibuat sebelumnya”*

Proses evaluasi kurikulum yang dilakukan. Kepala sekolah disini melibat semua pendidik, tenaga kependidikan, serta pengawasan sekolah yaitu dari dinas pendidikan untuk mengawal dan memberikan sebuah solusi dalam kegiatan-kegiatan perencanaan kurikulum sebelumnya yang belum terlaksana maupun yang masih belum berjalan dengan baik. Sesuai dengan pernyataan dari hasil wawancara dengan Moh. Masyhudi, selaku kepala sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*“Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Yaitu kepala sekolah, komite sekolah, pendidik/guru, tenaga kependidikan, dan pengawas sekolah yang memberikan solusi atau arahan dalam perbaikan kurikulum selanjutnya”*

Hasil evaluasi manajemen kurikulum yang dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Ada beberapa perencanaan kurikulum yang belum terlaksana secara baik yang disebabkan beberapa faktor baik dari faktor internal maupun eksternal. Point-point perencanaan kurikulum terlaksana secara baik atau belum itu bisa dilihat pada rapor

mutu yang didalam terdapat 8 standar nasional pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Moh. Masyhudi, sebagai kepala sekolah di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*“Hasil dari proses evaluasi kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Masih adanya point- point tertentu yang perlu diperbaiki. Dimana untuk melihat point–point tersebut bisa dilihat di rapot mutu yang diberi tanda bintang, apabila tanda bintangnya itu berjumlah 4 bintang maka point tersebut sudah terpenuhi. Dan apabila ponitnya itu kurang dari 4 maka point dalam perencanaan kurikulum tersebut masih perlu untuk diperbaiki kembal”*

Setelah semua hasil evaluasi kurikulum sudah terdata semuanya. Tahap selanjutnya yaitu tentang rencana tindak lanjut lanjut dari hasil evaluasi kurikulum tersebut. di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung untuk tahap rencana tindak lanjut yaitu memperbarui kurikulum sebelumnya untuk digunakan pada kurikulum berikutnya. Sesuai dengan pernyataan dari mam Mahmudi, selaku waka kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*“Ada, dimana dalam proses tindak lanjutnya dari hasil evaluasi kurikulum yaitu berupa pembaruan kurikulum untuk tahun berikutnya. Yang dimana kita mengkoreksi dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, hingga pengevaluasian pada akhir tahun pelajaran”*

Sebuah tahapan pasti ada suatu hambatan dalam pelaksanaannya. Tidak beda halnya di di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Yaitu hambatan dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum adalah masalah dengan dana operasional sekolah. Kalau hambatan yang lain itu tidak ada. Sesuai dengan pernyataan dari Moh. Masyhudi, selaku kepala sekolah di di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*“Ada, yaitu masalahnya tetap sama terkait dengan dana operasional sekolah dan sarana prasarana sekolah. Karena keuangan sekolah masih di alokasikan di pesantren sehingga sekolah susah untuk memenuhi fasilitas dll.”*

Imam Mahmudi, sebagai waka kurikulum di di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung juga memberikan pernyataan tentang hambatan evaluasi manajemen kurikulum yang dilakukan di di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*Untuk hambatan dalam proses evaluasi kurikulum selama ini tidak ada. Tapi hambatan dalam pelaksanaannya itu ada, terkait dengan dana operasional sekolah dan sarana prasarana sekolah yang belum memadai untuk rapat program tersebut*

Hambatan yang paling utama pada saat ini adalah masalah tentang pendanaan. Karena di SMK Mukhtar Syafa'at sendiri itu sebagian tidak dinarik SPP bagi yang kurang mampu kepada murid-muridnya dan mengandalkan dari dana BOS dan donatur. Serta

kebanyakan yang mencari ilmu di sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung itu dari anak asuh yang ada di pondok pesantren.

Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses evaluasi kurikulum yang dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at. Melibatkan semua stecholder yang ada dan pengawas sekolah. Dalam mekanisme pengevaluasian kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at yaitu para bapak/ibu guru melaporkan hasil kegiatan perencanaan kurikulum selama 1 tahun pelajaran kepada waka kurikulum, untuk selanjutnya hasil laporan tersebut diserahkan kepada kepala sekolah sebagai bahan untuk rapat perbaikan kurikulum selanjutnya. Dalam pelaksanaanya evaluasi kurikulum dilakukan setiap satu kali dalam kurun waktu satu tahun pelajaran. Hasil dari rapat pengevaluasi itu sendiri masih adanya point-point perencanaan kurikulum yang belum bisa berjalan secara optimal. Adapun hambatannya yaitu tetap sama masalah dana operasional sekolah dan sarpras.

## **2. Data kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2020**

Moh. Masyhudi, sebagai kepala sekolah di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung juga memberikan pernyataan tentang Bagaimana kualitas kinerja guru di sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung sebagai berikut:

*“ untuk kinerja guru di smk yaitu untuk membuat jadwal mengajar itu pun ada banyak perubahan yang fleksibel yang mengacu pada biasanya waktu mengajar karna guru guru di smk mukhtar syafaat ada sebagian yang mengajar di sekolah di bawah naunga yayasan pondok pesantren mukhtar syafaat seperti SMP,MTs,dan MA Muhtar syafaat tapi kebanyakanya guru smk sini banyak yang mengajar di sekolah MTs Mukhtar syafaat sehingga waktunya pun sedikit berkurang.*

*Guru di smk juga diwajibkan untuk mengikuti pelatihan pembinaan KKG di banyuwangi agar menambah wawasan, ketrampilan dan keilmuan guru tersebut.Dalam pelatihan KKG mencakup beberapa hal. 1. Kinerja guru 2. Mendatangkan tutor dari luar untuk mengadakan pembinaan tentang guru agar kesannya bias lebih baik dalam pengajaranya*

Pernyataan dari kepala sekolah tersebut juga dipertegas lagi dari waka kurikulum. Sesuai hasil wawancara dengan Imam Mahmudi,. di SMK Mukhtar Syafa’at Blokagung sebagai berikut:

*Untuk kinerja guru, karena di smk mukhtar syafaat notabnya adalah pesantren maka nantinya untuk masuk pun akan mengikuti tes terhadap guru tersebut, adapun tesnya yaitu guru tersebut bias mengaji atau tidak karna harapanya bias di hadiahka kepada anaknya.’’*

Imam Mahmudi, sebagai waka kurikulum di di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung juga memberikan pernyataan tentang bagaimana kompetensi siswa dalam belajar di smk mukhtar syafaat sebagai berikut:

*'sebelum ada pandemik covid 19 waktu belajar di smk mukhtar syafaat yaitu dari jam 06:45 – 12:00 dan untuk saat ini waktu belajar yaitu dari jam 07; 30 – 11 ;00. Hari hari biasa sebelum pandemik waktu belajar siwa itu imbang antara teori dan praktek, kenapa di smk harus banyak praktek? Karena agar SMK tidak rasa SMA atau MA.*

Aula Izatul Aini, selaku guru di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung juga memberikan pernyataan tentang bagaimana kompetensi siswa dalam belajar di smk mukhtar syafaat sebagai berikut:

*DI SMK Muktar Syfaat memiliki tiga jurusan yaitu TBSM, PBS dan RPL. 1. Utuk TBSM (Tehnik dan bisnis sepedah motor ) fasilitasnya sudah cukup memadai walau masih ada sediki yang kurang. Sehinga setelah lulus sekola bias membuat bengkel sendiri. 2. RPL ( Rekayasa Perangkat Lunak ) untuk fasilitasnya juga sudan memadai seperti compute dan lain sebagainya. 3. PBS ( Perbangkan syariah ) SMK mukhtar syafaat juga bekerjasama dengan UPT DARUSALAM dan bank bank lainnya seperti BRI, dan BNI.*

Imam Mahmudi, sebagai waka kurikulum di di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung juga memberikan pernyataan tentang bagaimana kompetensi siswa dalam belajar di smk mukhtar syafaat sebagai berikut:

*Untuk keunggulan kompetensi siswa selain dari keunggulan yang di terapkan di pesantren di SMK Muhtar Syafaat sendiri yaitu baca kitab, tahfid, kepemimpinan dan kewirausahaan. Walaupun sekolah SMK Mukhtar Syafaat terbilang sekolah kecil tapi bias menyaingi sekolah sekolah besar dalam lomba tingkat kompetensi keahlian siswa setiap tahunnya di banyuwangi. Dan lulusan SMK Mukhtar Syafaat banyak di terima di perguruan tinggi baik di swasta maupun negeri*

Imam Mahmudi, sebagai waka kurikulum di di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung juga memberikan pernyataan tentang Bagaimana materi pembelajaran yang berkualitas di SMK Mukhtas syafaat sebagai berikut:

*“mengacu pada materi pembelajaran yang berkualitas sekolah SMK Mukhtas syafaat, kepala sekolah amaupun guru guru mendatangkan tutor dari luar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dan juga guru guru diwajibkan aktif dalam mengikuti kegiatan KKG yang di adakan oleh ketua MKKS yang di ikuti oleh masing masing guru mata pelajaran.*

*Untuk materi pembelajaran yang bagus sekolah di SMK Mukhtas syafaat mengadakan tuur studibanding ke sekolah sekolah di luar baik bersifatnya kelompok maupun individu yang di lakukan kepala sekolah.”*

**3. Data faktor pendukung dan penghambat dalam kurikulum, meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa’at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2020**

Apa saja factor pendukung didalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa’at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2020?

*“adapun pendukung kurimkulumnya: guru di sekolah Mukhtar Syafa’at mempunyai kualitas yang mumpuni di dalam setiap jurusan walaupun kurang nya sarana dan prasarana”*

Apa faktor penghambat didalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa’at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2020?

*“Untuk factor penghambatnya yaitu pada sarana dan prasarana seperti kurangnya gedung untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa seperti ketika pembelajaran bahasa indonesia kita menggabungkan dua jurusan menjadi satu kelas di karenakan kurangnya ruang pembelajaran “*

## C. Pembahasan

### 1. Manajemen Kurikulum Di SMK Mukhtar Syafa'at

Dalam manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, evaluasi

#### a. Perencanaan manajemen kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at

Manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi di dalam Penyusunan perencanaan kurikulum yang dilakukan di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Melibatkan stecholder yang ada, seperti pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik, tenaga kependidikan, dan wali murid yang di ambilkan dari setiap kelas itu berjumlah 3 orang dan diambilkan dari pihak pondok karena mayoritas peserta didik kami itu dari kalangan anak asuh. Karena dalam perencanaan kurikulum itu harus bersifat terbuka J.G. Owen yang dikutip oleh Hamalik (2006.61), menjelaskan bahwa perencanaan kurikulum yang profesional harus menekankan pada masalah bagaimana menganalisis kondisi - kondisi yang perlu diperhatikan sebagai faktor yang berpengaruh dalam perencanaan kurikulum

#### b. pelaksanaan manajemen kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at

Pelaksanaan manajemen kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at di laksanakan sesuai dengan perencanaan di atas adapun yang melaksanakan manajemen kurikulum di SMK Mukhtar

Syafa'at yaitu dilakukan oleh semua sektor yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at agar pelaksanaan manajemen kurikulum bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, menurut Sule (2005:216) bahwa faktor yang sangat menentukan pada saat pelaksanaan adalah sejauh mana sumber daya manusia atau tenaga kerja yang telah dipilih yang telah ditetapkan dalam organisasi menunjukkan kinerja yang terbaik karena faktor manusia menjadi kunci penting dalam langkah implementasi.

c. Evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung. Yaitu guru melaporkan kegiatan belajar – mengajar yang sudah sudah berlangsung selama 1 tahun kepada waka kurikulum, untuk selanjutnya dikoreksi oleh kepala sekolah. Untuk bahan pertimbangan perencanaan kurikulum ke depannya. Serta unntuk melihat kekurangan apa saja dalam pelaksanaan belajar – mengajar selama 1 tahun, Menurut Prasetyo (2013: 76) yaitu Untuk perbaikan program, bersifat konstruktif, karena informasi hasil evaluasi dijadikan input bagi perbaikan yang diperlukan didalam program kurikulum yang sedang dikembangkan dan evaluasi dilakukan minimal satu tahun sekali.

## **2. Kualitas Pembelajaran Di SMK Mukhtar Syafa'at**

Kualitas pemnelajaran sebagaimana menurut Depdiknas meliputi: Prilaku Pembelajaran , Prilaku Dan Dampak Belajar Siswa, Iklim Pembelajaran , Materi Pembelajaran, Media Pembelajaran,

Sistem Pembelajaran Di Sekolah. Adapun kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at sebagai berikut

a. Prilaku pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at

Dalam prilaku sudah aktif sesuai dengan jadwal yang di tentukan namun dalam KBM sedikit terganggu karena jadwal mengajar itupun ada banyak perubahan yang fleksibel yang mengacu pada bisabya waktu mengajar karena guru di SMK Mukhtar Syafa'at ada sebagian yang mengajar di di sekolah dibawah naungan yayasan pondok pesanteren Mukhtar Syafa'at seperti SMP, MTs, dan MA Mukhtar Syafa'at.

b. Prilaku dan dampak belajar siswa di SMK Mukhtar Syafa'at

Dalam prilaku dan dampak belajar siswa , disini di sebabkan oleh prilaku KBM yang sedikit terganggu menyebabkan waktu belajar siswa sedikit berkurang.

c. Iklim pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at

Adapun iklim pembelajaran terbilang belum kondusif disebabkan kurangnya gedung pendidikan dan media pembelajaran.

d. Materi pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at

Dalam materi pembelajaran sudah di sesuaikan denga kurikulum dari diknas pendidikan namun kurikulum tersebut mencakup materi pembelajaran diniah seperti pelajaran kitab kuning.

e. Media pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at

Adapun media pembelajaran yang di setiap jurusan terpenuhi, namun di temukan dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan media pembelajaran di dalam kelas seperti proyektor.

f. Sistem pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at

Dalam pandemik covid ini, pemerintah belum mengizinkan tatap muka maka di SMK Mukhtar Syafa'at msgunakan sistem pelajaran PTMD (Pertemuan Tatap Muka Darurat). Adapun pelaksanaan PTMD yaitu 3 jam pembelajaran.

**3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajara Di SMK Mukhtar Syafa'at**

Sekolah Mukhtar Syafa'at mempunyai kualitas yang mumpuni di dalam setiap jurusan walaupun kurang nya sarana dan prasarana. kurangnya gedung untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa seperti ketika pembelajaran bahasa indonesia kita menggabungkan dua jurusan menjadi satu kelas di karenakan kurangnya ruang pembelajaran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. manajemen kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at**

Sesuai dalam pembahasan, manajemen kurikulum terdapat 3 hal komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi . manajemen kurikulum di SMK Mukhtar Syafa'at di kategorikan sudah cukup baik , namun perlu evaluasi lagi agar sekolah SMK Mukhtar Syafa'at bertambah baik sesuai dengan tujuan visi misi sekolah

##### **2. kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at**

Sehubungan dengan Kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at para guru diwajibkan mengikuti pelatihan pembinaan KKG yang diadakan di banyuwangi agar menambah wawasan, ketrampilan dan keilmuan guru. Kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at sudah terkategori ada peningkatan namun masih perlu perbaikan sedikit demi sedikit terkait kualitas pembelajaran yang ada di SMK Mukhtar Syafa'at agar lebih baik lagi.

##### **3. faktor pendukung dan penghambat kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at**

Faktor pendukungnya ialah guru di sekolah Mukhtar Syafa'at mempunyai kualitas yang mumpuni di dalam setiap jurusan walaupun

kurang nya sarana dan prasarana adapun factor penghambatnya yaitu pada sarana dan prasarana seperti kurangnya gedung untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa

## B. Saran saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas di sampaikan beberapa saran kepada beberapa pengelola sekolah dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Di harapkan pengelola SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung mampu meningkatkan manajemen kurikulum dengan lebih baik lagi mulai dari perencanaan, pegorganisasian dan evaluasi.
2. Diharapkan tenaga pendidik maupun kependidikan SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung mampu lebih meningkatkan kualitas pembelajaran guna mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah
3. Diharapkan mampu memanfaatkan factor pendukung berupa kekuatan dan peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SMK Mukhtar Syafa'at blokagung semakin lebih baik serta meminimalisir faktor penghambat berupa kelemahan dan tantangan dan dicarikan solusi alternatif agar tidak menghambat peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriono,(2003) *psikologi belajar*, penerbit:PT. Rinda Cipta, Jakarta.
- Arifin, zainal,” sambutan” dalam kunander, *guru profesional: implementasi kurikulum KTSP dan sukses sertifikasiguru* (Jakarta : rajawali pers, 2009)
- Bahrul, 2010. *Problematika Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SD Negeri Sido Mukti 02 Mayang Jember)*. IAIN Jember
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),194
- Depdiknas , 2004. *Panduan pengembangan bahan ajara*.Jakarta
- E. Mulyasa(2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum2013*. Bandung: remaja rosdakarya
- Gultom Syawal.(2013). *Pedomdn pelatihan implementasi kurikulum 2013*.Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Hamalik, Oemar, *Dasar- dasar pengembangan kurikulum*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Hamalik, Oemar, *manajemen pengembangan kurikulum*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Haryati dan Rohman. *pengembangan kurikulum*. Surabaya. Media karya.2012.
- Ismawati, Esti. *Telaah kurikulum dan pengembangan bahan ajar*. Yogyakarta: Ombak,2012
- J.G.Owen .*Manajemen sekolah* .Jakarta. PT. Rinda Cipta. 2006.
- Kusumawati DKK, *Pedoman pembelajaran sekolah*, Bandung, remaja rosdakarya, 2019.
- Malik, Oemar. *Psikologi belajar dan mengajar*. Jakarta: Algesindo, 2004.

Rusman, *implementasi manajemen kurikulum*. Yogyakarta, 2014.

Sugiono, *statistik penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiono, 2016, *metode penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

S. Nasution. (1989), *kurikulum dan pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Sri Minarti, 2016, *manajemen sekolah*, Jogjakarta Ar ruzz Media 2016

Winarno Surahman. *pengembangan kurikulum dan pedoman pembelajaran*.  
Yogyakarta. Bumi Aksara ,1985.

## LAMPIRAN LAMPIRAN

N O	Nama Penelitian. metode penelitian. Judul Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<b>Fitri Yanti Nasution,</b> observasi dan wawancara, Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Mts Nurul Iman. Tanjung Morawa (2018)	Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang implementasi manajemen kurikulum, dan pendekatan yang digunakan sama menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi dan focus masalah yang di teliti. Focus masalah yang Fitri teliti meliputi implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di Mts Nurul Iman Tanjung Morawa. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan peneliti fokus masalahnya adalah implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at blokagung

			tegalsari banyuwangi.
2	<p><b>Ambo Lipu,</b>          obserfasi,          wawancara dan          pengumpulan data          implementasi          manajemen          kurikulum          dalam meningkatkan          n hasil          belajar peserta didik          Di Madrasah          Aliyah As-Adiyah          Atapange          kecamatan          Majauleng          Kabupaten Bajo          (2018)</p>	<p>Persamaan          penelitian          sebelumnya          dengan yang          akan peneliti          lakukan adalah          membahas          tentang implement          asi manajemen          kurikulum dan          pendekatan yang          digunakan sama          sama          menggunakan          pendekatan          kualitas taif</p>	<p>Perbedaan penelitian ini          terdapat pada lokasi waktu          dan focus masalah yang          Ambo Lipu teliti ialah          implementasi manajemen          kurikulum          dalam meningkatkan          hasil belajar peserta didik          Di Madrasah Aliyah As-          Adiyah Atapange kecamatan          Majauleng Kabupaten Bajo,          sedangkan penelitian yang          dilakukan peneliti fokus          masalahnya          adalah implementasi          manajemen kurikulum          dalam meningkatkan kualitas          pembelajaran di SMK          Mukhtar Syafa'at blokagung          tegalsari banyuwangi.</p>

3	<p>MOHAMMAD ERVAN NURHAANAVI . observasi , wawancara dan pengumpulan data. Manajemen Kurikulum DalamMeningkatk an Kualitas Pembelajaran DiSmp Ma'arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020</p>	<p>Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang akanpeneliti lakukan adalah membahastentang implementasi manajemen kurikulum, danpendekatan yang digunakan sama samamenggunakan pendekatan kualitataif</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terdapat pada lokasi waktu dan focus masalah yang Mohammad Ervan Nurhaanaviteliti ialah Manajemen Kurikulum DalamMeningkatkan Kualitas Pembelajaran DiSmp Ma'arif 5 Ponorogo sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokusmasalahnya adalah implementasi manajemen kurikulum dalammeningkatkan kualitaspembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at blokagung tegalsari banyuwangi.</p>
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

no	Data infirmasi	Data yang di peroleh
1	Kepala sekolah	7. Sejarah 8. visimisi , 9. setruktur kepengurusan 10. manajemen kurikulum 11. pengembangan kurikulum 12. kualitas kurikulum
	Waka kurikulum	7. manajemen kurikulum 8. pengembangan kurikulum 9. perencanaan kurikulu 10. evaluasi kurikulum 11. kualitas kurikulum 12. factor dan penghambat kurikulum

	Wali kelas	5. data siswa 6. perkembangan siswa 7. kualitas pembelajaran 8. metode pembelajaran
--	------------	----------------------------------------------------------------------------------------------



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**SMK MUKHTAR SYAFA'AT**  
REKAYASA PERANGKAT LUNAK, TEKNIK SEPEDA MOTOR & PERBANKAN SYARIAH  
NIS,NSS,NSPN : 402052523036/400470/20584050  
[smkmukhtarsyafaat@gmail.com](mailto:smkmukhtarsyafaat@gmail.com)  
*Jl. KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi RT 02 RW 04 Tlp : 0333 4460922*

## PROFIL SEKOLAH

14. Nama Sekolah : SMK Mukhtar Syafa'at
15. Alamat Sekolah : Jl. KH Mukhtar Syafa'at Blokagung RT. RW  
02/03
- Desa : Karangdoro
- Kecamatan : Tegalsari
- Kabupaten : Banyuwangi
- Provinsi : Jawa Timur
- Kode Pos : 68485
16. NPSN : 20584050
17. NSS : 4020052523036
18. NIS : 400470

19. Nama Yayasan : Yayasan Mukhtar Syafa'at  
 Alamat Yayasan : Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari  
 Banyuwangi
20. Nama Kepala Sekolah : Muhammad Masyhudi, S.Pd
21. No. Telp./HP. : 081 358 481 666
22. Kategori Sekolah : Swasta
23. Th. didirikan/th. Beroperasi : 2011 / 2012
24. Kepemilikan Tnh/Bangunan : Yayasan  
 c. Luas Tanah / Status : 7.128 M<sup>2</sup> / Hak Milik (Wakaf)  
 d. Luas Bangunan : 840 M<sup>2</sup>
25. No. Rekening Rutin Sekolah : **0022915843**  
**/ 0027027342**
- Atas Nama : SMK MUKHTAR SYAFAAT
- Nama BANK : Bank JATIM
26. Data Siswa Dalam 3 (Tiga) tahun terakhir :

Tahun Ajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (cls. I +II + III)	
	Jml siswa	Jml romb. belajar	Jml siswa	Jml romb. belajar	Jml siswa	Jml romb. Belajar	Siswa	Rombongan belajar
2016/2017	38	3 rbl	35	1 rbl	25	1 rbl	98	9 rbl
2017/2018	31	3 rbl	35	3 rbl	24	1 rbl	90	9 rbl
2018/2019	44	3 rbl	29	3 rbl	32	3 rbl	105	9 rbl

## 27. Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah Ruang Lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63 m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah d=(a+b+c)		
Ruang Kelas	7	-	-	-	Jumlah : ruang Yaitu : .....	3

## 28. Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
-------------	--------	--------------------------	-------------	--------	--------------------------

1. Perpustakaan	1	8 x 14	4. Lab. Komputer	1	.....X.....
2. Lab. IPA	0	.....x.....	5. Ketrampilan	0	.....X.....
3. Lab. Bahasa	0	.....x.....	6. kesenian	0	.....X.....

## 29. Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

Tenaga Pendidik	Jumlah	Keterangan
Tenaga Pendidik / Guru	20 Orang	GTJ
Pustakawan	1 Orang	GTJ
Laboran (IPA/Bahasa/Komputer)	1 Orang	GTJ
Staf Tata Usaha	1 Orang	GTJ

Kepala SMK Mukhtar Syafa'at

**MUHAMMAD MASYHUDI, S.Pd**



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Inst. Pen. Terakreditasi Blokagung B2/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp. 84525408333, Website: www.iaida.ac.id, Email: uia@iaida.ac.id

Nomor : 31.5/2/2.7/FTK IAIDA/C 3/VI/2021  
 Lamp : -  
 Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:  
 Kepala SMK Mukhtar Syafa'at  
 Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Di - Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **BIKA NUR SHOLEHAN**  
 TTL : **Oneputejaya, 14 Januari 1998**  
 NIM /NIMKO : **17111140163/ 2016.4.071.0120.1.001049**  
 Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**  
 Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**  
 Alamat : **Desa Onepute Jaya Kecamatan Bungku Timur Kab. Morowali Prov. Sulawesi Tengah**  
 HP : **081242905919**  
 Dosen Pembimbing : **Hj. Amirotun Nahdliyah, M.Pd.I.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi. Adapun judul penelitiannya adalah:

**"Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021 "**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*





SURAT KETERANGAN

7.6A.04/067/SMK. MS/SK/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung menerangkan bahwa :

1. Nama : **BIKA NUR SHOLEHAN**
2. NIM : 16111110014
3. Jurusan : Tarbiyah/ MPI
4. Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK Mukhtar Syafa'at Tahun 2020/2021

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK Mukhtar Syafa'at Blokagung pada tanggal 22 Juni s.d 05 Agustus 2021

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 31 Juli 2021  
 Kepala SMK Mukhtar Syafa'at

**MUHAMMAD MASYHUDI, S.Pd.**



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 16%**

Date: Sabtu, September 25, 2021

Statistics: 1990 words Plagiarized / 12330 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMK MUKHTAR S'AT TAHUN PEBELAJARAN 2020/2021 Oleh : BIKA NUR SHOLEHAN NIM : 16111110014 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM ( IAIDA ) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2021 i SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMK MUKHTAR S'AT TAHUN PEBELAJARAN 2020/2021 Oleh : BIKA NUR SHOLEHAN NIM : 16111110014 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM ( IAIDA ) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2021 ii HALAMAN PERSYARATAN GELAR SEKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMK MUKHTAR S'AT TAHUN PEBELAJARAN 2020/2021 Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh : BIKA NUR SHOLEHAN NIM : 16111110014 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM ( IAIDA ) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2021 iii HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi Dengan Judul: IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMK MUKHTAR S'AT TAHUN PEBELAJARAN 2020/2021 Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Pada tanggal:

## Detektor Plagiarisme v. 1872 - Laporan Orisinalitas 8/2/2021 11:58:53 AM

Dokumen yang dianalisis: 16111110014 bika nur sholehan, mpi.docx Dilisensikan ke: Aster Putra

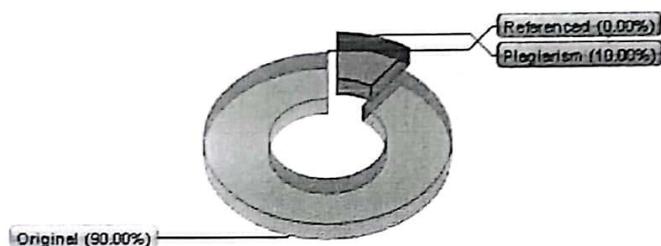


Prasetel Perbandingan: Menulis kembali . Bahasa yang terdeteksi:

Jenis cek: Pemeriksaan Internet

Analisis tubuh dokumen terperinci:

Bagan relasi:



Grafik distribusi:



Sumber utama plagiarisme: 7

Persentase	Jumlah	URL
11%	1030	1. <a href="http://repository.radenintan.ac.id/6539/1/SKRIPSI.pdf">http://repository.radenintan.ac.id/6539/1/SKRIPSI.pdf</a>
2%	163	2. <a href="https://docplayer.info/206098820-Manajemen-pengembangan-kurikulum-muatan-lokal-di-ra-nu-banat-kudus-management-of-local-content-curriculum-development-at-ra-nu-banat-kudus.html">https://docplayer.info/206098820-Manajemen-pengembangan-kurikulum-muatan-lokal-di-ra-nu-banat-kudus-management-of-local-content-curriculum-development-at-ra-nu-banat-kudus.html</a>
0,6%	52	3. <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/19066/6/6.%20BAB%20I.pdf">http://repository.uin-suska.ac.id/19066/6/6.%20BAB%20I.pdf</a>

Rincian sumber daya yang diproses: 12 - Baik / 4 - Gagal

Catatan penting:

Wikipedia:

Buku Google:

Layanan pengarang untuk orang lain:

Anti-kecurangan:

[tidak terdeteksi]

[tidak terdeteksi]

[tidak terdeteksi]

[tidak terdeteksi]

Referensi Aktif (Url yang Diekstrak dari Dokumen):

Tidak ada URL yang terdeteksi

Url yang Dikecualikan:

Tidak ada URL yang terdeteksi

URL yang disertakan:

Tidak ada URL yang terdeteksi

**DOKUMENTASI**



**(Wawancara dengan WKS. Kurikulum)**



**(Wawancara dengan Kepala Sekolah)**

**DOKUMENTASI**



**(Wawancara dengan WKS. Kurikulum)**



**(Wawancara dengan Kepala Sekolah)**

**BIODATA PENULIS**

Nama Bika Nur Sholehan, Penulis Lahir di Desa One Pute Jaya 14 Januari 1998, penulis berasal dari Provinsi Sulawesi Tengah Desa One Pute Jaya Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SDN 2 One Pute Jaya, SMPN 3 Bungku Timur, dan MAN 2 Konawe Selatan, saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan serta belajar ilmu Agama di PONPES DARUSSALAM BLOKAGUNG.

